

**STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM MENGEMBANGKAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)
DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

OLEH

M. AULIA RAHMAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

2017 M/1438 H

**STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM)
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM MENGEMBANGKAN
KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS)
DI BANJARMASIN**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
dalam Ilmu Perbankan Syariah**

**Oleh
M. Aulia Rahman
NIM: 1301160373**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
BANJARMASIN
2017 M/1438 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Aulia Rahman

NIM : 1301160373

Tempat/Tgl.Lahir : Pelaihari, 10 Juli 1995

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, 8 Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

A green rectangular stamp with the text "METERAI TEMPEL" at the top, a serial number "6392BAEF214240606" in the middle, and the value "6000" at the bottom. The stamp features a Garuda emblem on the right and a floral emblem at the bottom right. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

M. Aulia Rahman

PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul : "STRATEGI DINAS KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH (UKM) PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DALAM MENGEMBANGKAN KOPERASI JASA KEUANGAN SYARIAH (KJKS) DI BANJARMASIN".

Ditulis Oleh : M. Aulia Rahman
Nim : 1301160373
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Jurusan : Perbankan Syariah


Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujui untuk dipertahankan di depan sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 8 Mei 2017

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Muhaimin, S.Ag., MA.
NIP. 197408171998031005


Annisa Savvid, S.HI., MSI.
NIP. 198305262011012007

Mengetahui:
Ketua Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Rahman Helmi, S.Ag., MSI.
NIP. 197405081999031002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Banjarmasin", ditulis oleh M. Aulia Rahman, NIM. (1301160373) telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 31 Mei 2017

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: (78,8) B+

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
UIN Antasari Banjarmasin



Tim Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Muhaimin, S.Ag., MA. (Ketua)	1.
2.	Rahman Helmi, S.Ag., MSI. (Anggota)	2.
3.	Annisa Sayyid, S.HI., MSI. (Anggota)	3.
4.	Iham Akbar, SH., M.Kn. (Anggota)	4.

ABSTRAK

M. Aulia Rahman, 2017, *Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Muhaimin S.Ag, MA (II) Annisa Sayyid, S.HI., MSI.

Kata Kunci: Dinas Koperasi dan UKM, Koperasi Jasa Keuangan Syariah.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya masalah-masalah yang mempengaruhi perkembangannya KJKS diantaranya: kurangnya sumber daya manusia yang menguasai sistem maupun produk dari KJKS, letak KJKS yang jauh dari tempat perekonomian, dan langkanya keberadaan KJKS di Banjarmasin. Maka strategi pengembangan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan KJKS yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UKM, sehingga menghasilkan kinerja yang baik dan KJKS dapat berkembang, maka analisis SWOT bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan yang di dasarkan pada logika untuk memaksimalkan kekuatan (*Strengths*) dan peluang (*Opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*Weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Dengan bantuan Dinas Koperasi dan UKM sebagai suatu lembaga yang dapat membantu mengembangkan, membina, mengayomi, dan memajukan lembaga mereka, diharapkan KJKS dapat bertahan dan berkembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan analisis SWOT yang diterapkan Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KJKS. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu melakukan penelitian pada Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah bersifat deskriptif kualitatif. Data diperoleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara, dengan jumlah responden sebanyak 5 orang. Lokasi penelitian ini dilakukan pada Jl. Jendral A.Yani Km. 7,5 Kabupaten Banjar (Kertak Hanyar) Kalimantan Selatan. 70654. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan teknik editing dan kategorisasi yang kemudian dianalisis secara kualitatif dengan acuan landasan teori.

Berdasarkan penelitian yang diperoleh penulis terdapat strategi dalam mengembangkan KJKS di Banjarmasin, yaitu: Memperluas akses permodalan bagi KJKS melalui lembaga keuangan bank maupun non perbankan, Meningkatkan peran KJKS dalam aktivitas ekonomi. Dalam analisis SWOT Dinas Koperasi dan UKM dalam mengembangkan KJKS, diperlukan perumusan strategi dan kebijakan secara komprehensif. Penyusunan strategi didasarkan dengan kondisi internal Dinas Koperasi dan UKM yang berkaitan dengan kekuatan dan kelemahan. Sedangkan dari sisi eksternal terkait peluang dan tantangan.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala kekurangan an kerendahan hati, serta dengan segenap rasa hormat ku persembahkan karya ini untuk yang teristimewa dalam hidupku:

Ayah dan ibu yang dengan penuh cinta, penuh kasih sayang, penuh kesabaran serta keikhlasan mengiringi tiap langkah-langkahku dengan segenap doa dan kerja keras. Tak ada hal paling indah dalam hidupku selain melihat dan membuat kalian bahagia meski bukan dengan sesuatu yang luar biasa. Serta kakakku M. Faisal Hafiz sumber motivasiku selama ini dan orang yang ku cintai dan mencintaiku yang selalu memberiku semangat, saran dan motivasi.

Terimakasih banyak juga buat bapak Dr. Muhaimin, S.Ag. MA. dan ibu Annisa Sayyid, S.HI. M.SI. yang selalu membimbingku dan memberi masukan-masukan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Teman-teman seperjuangan yang saling melengkapi dan membantu: Ilham HMS, Laode Hendra, Erwan Setyanor, Hamdiannor, Fadel Ahmad, Firman, Fauzi, Ismail Marzuki dan Fahrurrazi.

Tak banyak yang bisa ku ucapkan selain kata terimakasih yang sebanyak-banyaknya, semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua. *Amin.. ya Robbal'alamiin..*

MOTTO

JIKA ORANG LAIN BISA

KENAPA KITA TIDAK !

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sesuai dengan Lampiran Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā	b	Be
ت	tā	t	Te
ث	tsā		es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	hā	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā	kh	ka dan ha
د	dāl	d	De
ذ	dzāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā	r	Er
ز	zāi	z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dhād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	thā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zhā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge

ف	fā'	f	Ef
ق	qāf	q	Ki
ك	kāf	k	Ka
ل	lām	l	El
م	mim	m	Em
ن	nūn	n	En
و	wāu	w	We
ه	hā	h	Ha
ء	hamzah	...!...	Apostrof
ي	yā	y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—◌— —	Fathah	a	A
—◌— —	Kasrah	i	I
—◌— —	Dhammah	u	U

Contoh:

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yadzhabu

فَعَلَ – fa'ala

سُئِلَ – suila

ذُكِرَ – dzukira

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ى ...◌...	fathah dan yā	ai	a dan i
و ...◌...	fathah dan wāu	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هُوْلٌ – haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا ...◌... ى ...◌...	fathah dan alif atau yā	ā	a dan garis di atas
ى ...◌...	kasrah dan yā	ī	i dan garis di atas
و ...◌...	dhammah dan wāu	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla
رَمَى – ramā

قِيلَ – qīla
يَقُولُ – yaqūlu

4. Tā Marbūthah

Transliterasi untuk tā marbūthah ada dua.

1) Tā Marbūthah Hidup

Tā marbūthah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Tā Marbūthah Mati

Tā marbūthah yang mati atau mendapat harkat sukūn, transliterasinya adalah /h/.

- 3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya tā marbūthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al", serta bacaan kedua kata itu terpisah maka tā marbūthah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – raudhah al-athfāl
 الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ – al-Madīnah al-Munawwarah
 طَلْحَةُ – thalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbanā نَزَّلَ – nazzala الْبِرَّ – al-birr
 الْحَجُّ – al-hajju نَعَمَ – nu‘ima

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال . Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- 1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu الشَّمْسُ – asy-syamsu
 الْقَلَمُ – al-qalamu الْبَدِيعُ – al-badī‘u الْجَلَالُ – al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

أَمْرٌ – umirtu

أَكَلَ – akala

2) Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khudzūna

تَأْكُلُونَ – ta'kulūna

3) Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un

النَّوْءُ – an-nau'u

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

– Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

– Fa aufū al-kaila wa al-mizāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا

– Bismillāhi majrāhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

– Wa lillāhi 'alā an-nāsi hijju al-baiti manistathā'a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa

yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا

– Wa mā **Muhammadun** illā rasūlun.

– Inna awwala baitin wudhi‘a linnāsi
lalladzī bi **Bakkata** mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

– Syahru **Ramadhāna** al-ladzī unzila fīhi
al-**Qur’ānu**.

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

– Wa laqad ra‘āhu bil-ufuqil-mubīni.

– Al-hamdu lillāhi rabbil-‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang hilang, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا

– Nashrum **minallāhi** wa fathun qarīb

– **Lillāhi** al-amru jamī‘an

– **Lillāhil**-amru jamī‘an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

– **Wallāhu** bikulli syai‘in ‘alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد
وعلى آله وصحبه أجمعين

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan para pengikut beliau hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Banjarmasin.

Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, terutama kepada yang terhormat:

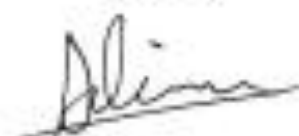
1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, MH. selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin yang telah berkenan memberikan persetujuan terhadap skripsi ini untuk dimunaqasyahkan.
2. Bapak Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Dr. Muhaimin, S.Ag., MA. dan ibu Annisa Sayyid, S.HI., MSI. selaku pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan petunjuk serta koreksi dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan dalam pembuatan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis berstudi di Jurusan Perbankan Syariah pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.
6. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Kalimantan Selatan yang telah memberikan izin melakukan penelitian serta arahan dan dukungan di lapangan.
7. Kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda H. Sahli, S.Sos, M.AP dan Ibunda Hj. Khairiah, serta kakanda M. Faisal Hafiz yang turut mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Skripsi ini dibuat dengan usaha yang semaksimal mungkin oleh penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amn ya rabbal 'Alamiin.

Banjarmasin, Mei 2017 M/ 1438 H
Penulis,



M. Aulia Rahman

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Signifikansi penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Pustaka	10
G. Sistematika penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	15
B. Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)	16
C. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM).....	19
D. Tahapan-Tahapan Strategi	24
E. Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM).....	30
1. Koperasi	30
2. Usaha Kecil Menengah (UKM)	35
F. Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).....	39

1. Pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	39
2. Tujuan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	39
3. Peran dan Fungsi Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)	40
4. Landasan Hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS).....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis, Sifat, Dan Lokasi Penelitian	44
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	44
C. Data dan Sumber Data	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Teknik Pengolahan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
G. Tahapan Penelitian.....	49
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data.....	52
B. Analisis Data.....	63
1. Analisis Tentang Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Banjarmasin	63
2. Analisis <i>SWOT (Strengths, Opportunities, Weaknesses, Threats)</i> Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam Mengembangkan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) di Banjarmasin	71
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	98